
MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG SEJAK DINI DI NAGARI KOTO ANAU TAPAN

Zul Ihsan Mu'arrif¹⁾, Alek Wissalam Bustami²⁾, Wiyan Mailindra³⁾,
Nina Delvia Novita⁴⁾, Sopia Rahmah⁵⁾

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Kerinci

⁴Mahasiswa Perbankan Syariah, FEBI IAIN Kerinci

⁵Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, FEBI IAIN Kerinci

email: zulihsanmuarrif@iainkerinci.ac.id

Abstract

This article presents a community engagement effort in Nagari Koto Anau Tapan aimed at fostering an early interest in saving from the perspective of Islamic Economics. Saving is a crucial aspect of building financial stability for individuals, families, and communities, especially within Islamic values. Through socialization, education, and guidance activities, this program seeks to enhance understanding and awareness among the community, particularly elementary school children, about the importance of saving and responsible financial management. Program activities include the delivery of material on the concept of saving in Islam, presenting the benefits of saving in daily life, and establishing sustainable saving habits. Through a holistic and inclusive approach, it is hoped that the community in Nagari Koto Anau Tapan can gain a deeper understanding of sustainable saving practices in line with the principles of Islamic Economics. Thus, this article provides an overview of concrete efforts to build financial awareness and sustainable saving habits within the local community and the importance of integrating Islamic values into personal and family financial management.

Keywords: *Islamic economics; saving; socialization*

Abstrak

Artikel ini menyajikan upaya pengabdian kepada masyarakat Nagari Koto Anau Tapan dalam menumbuhkan minat menabung sejak dini dalam perspektif Ekonomi Islam. Menabung menjadi aspek krusial dalam membangun stabilitas finansial individu, keluarga, dan masyarakat, terutama dalam konteks nilai-nilai Islam. Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi, pendidikan, dan bimbingan, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak sekolah dasar, tentang pentingnya menabung dan manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Kegiatan program meliputi penyampaian materi tentang konsep menabung dalam Islam, pemaparan manfaat menabung dalam kehidupan sehari-hari, serta pembentukan kebiasaan menabung yang berkelanjutan. Melalui pendekatan yang holistik dan inklusif, diharapkan masyarakat Nagari Koto Anau Tapan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang praktik menabung yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Dengan demikian, artikel ini memberikan gambaran tentang upaya konkrit dalam membangun kesadaran finansial dan kebiasaan menabung yang berkelanjutan dalam komunitas lokal, serta pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga.

Kata Kunci: Ekonomi Islam; Menabung; Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menabung. Menabung bukan hanya sekadar kegiatan untuk menciptakan kestabilan finansial pribadi, tetapi juga merupakan prinsip

yang mendasar dalam manajemen ekonomi yang sehat, terutama dalam perspektif Ekonomi Islam.

Nagari Koto Anau Tapan, sebagai bagian dari masyarakat yang kaya akan nilai-nilai budaya dan keislaman, memegang peran penting dalam mengembangkan kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini. Dalam konteks ini, pendekatan Ekonomi Islam menawarkan kerangka kerja yang komprehensif dan relevan untuk memandu masyarakat dalam memahami arti penting menabung, serta bagaimana menabung dapat menjadi bagian integral dari praktek ekonomi sehari-hari yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Artikel ini bertujuan untuk menjelajahi peran penting menabung sejak dini dalam perspektif Ekonomi Islam di Nagari Koto Anau Tapan. Kami akan menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung, tantangan yang dihadapi dalam menggalakkan kebiasaan menabung, serta solusi-solusi yang dapat diterapkan dalam konteks lokal yang sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

Dengan menggali lebih dalam dalam tema ini, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi masyarakat Nagari Koto Anau Tapan dalam memahami pentingnya menabung secara lebih holistik, serta memotivasi mereka untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam membangun kebiasaan menabung yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Rendahnya Kesadaran akan Pentingnya Menabung: Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Nagari Koto Anau Tapan adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya menabung, terutama dari perspektif jangka panjang dan keberlanjutan ekonomi pribadi dan keluarga.

Tantangan Kultural dan Sosial: Budaya konsumtif yang dominan dan norma-norma sosial yang mendorong pengeluaran lebih dari pada penghematan menjadi tantangan utama dalam menggalakkan kebiasaan menabung di masyarakat Nagari Koto Anau Tapan.

Kurangnya Pendidikan Keuangan dan Ekonomi Islam: Kurangnya akses terhadap pendidikan keuangan dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Ekonomi Islam menjadi hambatan dalam membangun kesadaran dan keterampilan menabung secara efektif.

Ketidakstabilan Ekonomi dan Ketidakpastian Masa Depan: Ketidakpastian ekonomi dan ketidakstabilan finansial sering kali menjadi alasan bagi masyarakat untuk tidak menabung. Kurangnya keyakinan dalam sistem keuangan konvensional dan kurangnya alternatif yang memadai dalam perspektif Ekonomi Islam dapat memperumit masalah ini.

Tidak Adanya Sarana dan Prasarana yang Mendukung: Kurangnya infrastruktur perbankan dan keuangan yang memadai di daerah Nagari Koto Anau Tapan dapat menghambat akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang mempromosikan kegiatan menabung.

3. METODE PELAKSANAAN

Studi Pendahuluan: Langkah awal dalam metodologi ini adalah melakukan studi pendahuluan untuk memahami secara mendalam kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan keuangan masyarakat Nagari Koto Anau Tapan. Studi ini melibatkan survei lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan analisis data sekunder yang relevan.

Pendidikan dan Penyuluhan: Merupakan langkah penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menabung dalam perspektif Ekonomi Islam. Program pendidikan dan penyuluhan dapat diselenggarakan melalui seminar, lokakarya, ceramah, dan diskusi kelompok.

Pengembangan Materi Pendidikan: Membuat materi pendidikan yang sesuai dengan konteks lokal dan prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Materi ini dapat mencakup prinsip-prinsip menabung dalam Islam, strategi menabung yang efektif, manajemen keuangan keluarga, dan pemahaman tentang investasi yang halal.

Kolaborasi dengan Institusi Keuangan Syariah: Menggalang kerjasama dengan lembaga keuangan syariah untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam. Ini dapat melibatkan penyediaan tabungan syariah, investasi yang halal, dan produk-produk keuangan lainnya.

Pengembangan Inisiatif Komunitas: Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengembangkan inisiatif komunitas yang mendukung kegiatan menabung. Misalnya, membentuk kelompok simpan pinjam berbasis syariah atau mengorganisir program-program tabungan keluarga.

Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi program-program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil serta menemukan potensi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Siklus 1

Dalam rangka memperkenalkan konsep menabung sejak dini dan membangun pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Ekonomi Islam di kalangan siswa Sekolah Dasar, kami merencanakan sebuah program sosialisasi yang berfokus pada penyampaian informasi yang interaktif dan relevan. Persiapan program ini melibatkan penjadwalan sesi kelas khusus di Sekolah Dasar Nagari Koto Anau Tapan, disertai dengan persiapan materi presentasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan minat anak-anak sekolah dasar. Materi presentasi tersebut akan disajikan melalui pendekatan yang menarik seperti permainan, cerita, dan peragaan, yang bertujuan untuk menjelaskan konsep menabung dalam Islam secara sederhana namun menyenangkan bagi para siswa. Selain itu, kami juga berencana untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kreatif seperti lomba menggambar atau membuat poster tentang kegiatan menabung.

Sesi sosialisasi ini akan diikuti dengan sesi tanya jawab, di mana siswa dapat mengungkapkan pertanyaan dan berbagi pemikiran mereka tentang konsep menabung dalam konteks kehidupan sehari-hari dan perspektif agama Islam. Kami akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan cara yang ramah dan penuh pengertian, sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak sekolah dasar. Selanjutnya, kami akan mencatat jumlah siswa yang tertarik untuk bergabung dengan program menabung dan mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa tentang efektivitas materi presentasi dan cara penyampaian. Evaluasi awal akan dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan siswa dan tingkat pemahaman mereka tentang konsep menabung setelah sesi sosialisasi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan yang dapat diterapkan pada kegiatan sosialisasi berikutnya. Dengan pendekatan yang ramah anak dan interaktif, kami berharap program sosialisasi ini dapat menginspirasi siswa sekolah dasar di Nagari Koto Anau Tapan untuk memulai kebiasaan menabung sejak dini dalam perspektif Ekonomi Islam, serta membangun pondasi yang kuat

untuk pemahaman mereka tentang manajemen keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.



Gambar 1 Sosialisasi Kepada Masyarakat Nagari Koto Anau Tapan



Gambar 2. Sosialisasi Ke Sdn 005 alang rambah



Gambar 3. Sosialisasi Ke Tk Koto Anau Tapan.

Kegiatan siklus 2

Tahap dua dari program ini merupakan lanjutan dari upaya sosialisasi tahap pertama, di mana kami berfokus pada implementasi konsep-konsep menabung dan manajemen keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari anak-anak di Nagari Koto Anau Tapan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan arahan yang lebih mendalam kepada anak-anak mengenai cara menabung dan mengelola uang dengan baik melalui serangkaian interaksi langsung, diskusi, dan kegiatan praktis. Pertama-tama, kami akan menyelenggarakan sesi pendidikan yang terstruktur di sekolah dasar, di mana anak-anak akan dipandu untuk memahami konsep menabung, manfaatnya, serta pentingnya pengelolaan uang yang bijaksana dalam kehidupan mereka.

Selanjutnya, kami akan melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana minat menabung anak-anak telah berkembang setelah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru dalam sesi pendidikan tersebut. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau observasi langsung terhadap perilaku dan pola pikir anak-anak terkait dengan kebiasaan menabung.

Kemudian, kami akan mengajak dan membimbing anak-anak secara langsung untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini termasuk membentuk kelompok-kelompok kecil atau klub menabung di sekolah atau lingkungan sekitar, di mana anak-anak dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain untuk menabung secara teratur. Selain itu, kami akan memberikan bimbingan dan dukungan kepada mereka dalam mengelola uang secara bertanggung jawab, misalnya dengan memberikan tips praktis tentang bagaimana membuat rencana tabungan, mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan yang perlu diprioritaskan, serta mengatur anggaran untuk kebutuhan sehari-hari.

Melalui pendekatan yang holistik ini, kami berharap anak-anak di Nagari Koto Anau Tapan akan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menabung dan keahlian praktis dalam mengelola uang mereka, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah yang cerdas dan bertanggung jawab dalam mengatur keuangan mereka sendiri sejak dini.



Gambar 4. mengajak anak-anak kelas 4 UPT SD negeri 05 alang rambah menabung

Kegiatan Siklus 3

Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak sekolah dasar di Nagari Koto Anau Tapan tentang pentingnya menabung, kegiatan ketiga dalam program ini diselenggarakan dengan pendekatan yang menarik dan mudah dipahami bagi anak-anak. Kami merancang sesi pemaparan yang menghadirkan materi tentang kebiasaan menabung dalam bentuk yang menghibur dan memotivasi, dilengkapi dengan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Persiapan untuk sesi ini melibatkan pembuatan materi presentasi yang ramah anak, dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik dan cerita-cerita sederhana yang dapat menggugah minat serta pemahaman mereka tentang pentingnya menabung.

Sesi pemaparan ini diselenggarakan di lingkungan sekolah dasar, tempat yang familiar bagi anak-anak dan mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman. Materi presentasi dibawakan dengan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak sekolah dasar, sehingga mereka dapat mengerti dengan baik konsep-konsep yang disampaikan. Selama sesi ini, anak-anak didorong untuk berpartisipasi aktif melalui pertanyaan, permainan, dan diskusi interaktif, sehingga mereka merasa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kami juga menyediakan materi pendukung berupa buku-buku bergambar dan poster-poster yang menarik, sehingga anak-anak dapat memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya menabung bahkan setelah sesi pemaparan selesai. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan tanggapan dan umpan balik dari anak-anak setelah sesi pemaparan selesai, sehingga kami dapat terus memperbaiki dan meningkatkan pendekatan serta materi yang kami sampaikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat anak-anak sekolah dasar di Nagari Koto Anau Tapan. Dengan cara ini, diharapkan anak-anak dapat memahami betapa pentingnya menabung sejak dini dan mulai membiasakan diri untuk melakukan praktik menabung secara teratur.



Gambar 5. Kegiatan pemaparan materi pentingnya menabung

5. KESIMPULAN

Dalam upaya menggalakkan minat menabung sejak dini dalam perspektif Ekonomi Islam di Nagari Koto Anau Tapan, program ini telah mengimplementasikan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak sekolah dasar, tentang pentingnya menabung.

Melalui pendekatan yang menyeluruh, program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep menabung dalam Islam, manfaatnya untuk kestabilan finansial pribadi, keluarga, dan masyarakat, serta keterampilan praktis dalam mengelola uang dengan bijaksana.

Sesi-sesi sosialisasi, pemaparan materi, dan kegiatan interaktif telah membantu menginspirasi partisipasi aktif dari masyarakat, membuka diskusi, dan merangsang minat untuk memulai atau meningkatkan kebiasaan menabung.

Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk menciptakan perubahan perilaku yang positif dan berkelanjutan dalam praktik keuangan masyarakat Nagari Koto Anau Tapan.

Melalui pemahaman yang ditingkatkan dan kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya menabung dalam perspektif Ekonomi Islam, diharapkan masyarakat Nagari Koto Anau Tapan dapat membangun fondasi keuangan yang lebih stabil, memberdayakan diri mereka sendiri secara ekonomi, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat lokal dan regional.

6. REFERENSI

Abdallah, M., & Lubis, I. (2016). Analisis minat menabung pada Bank Syariah di kalangan siswa SMA di kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 15(2), 1–23.

- Alwi, k., Tiara, T., Ditama, R., & Angela, L. (2023). KERUPUK: PRODUK TURUNAN DARI PETERNAKAN IKAN LELE MASYARAKAT DI DESA AGUNG KOTO IMAN. RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2).
- Angela, L., Putri, M. W., Saputri, U. A. T & Ramadani. (2023). Pemanfaatan Tanaman Toga Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat di Nagari Tigo Sungai Inderapura. Rangguk: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03 (01), 19-22.
- Astrini, & R Ali Pangestu. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 116–124. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2933>
- Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890. <https://bajangjournal.com/index.php/JABDI/article/view/2341/1851>
- Hasan, Zubair. (2002). *Islamic Financial Engineering: Theory and Practice*. The Islamic Foundation.
- Khusairi, H., & Sarmigi, E. (2022a). Peluang Wisata Budaya Dan Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Pengaruh Budaya Kenduri Tuai Padi Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kerinci). Penerbit Qiara Media.
- Khusairi, H., & Sarmigi, E. (2022b). The Effect of Tuai Padi Culture and Religiosity on The Public Welfare in Kerinci Regency. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 4(2), 289–305.
- Rosly, Saiful Azhar, & Sanusi, Nurazalia. (2013). Critical Issues on Islamic Banking and Financial Markets: Islamic Economics, Banking, and Finance. *ISRA International Journal of Islamic Finance*.
- Saridewi, A., Aldiansyah, R., & Nilda, E. (2023). PENDAMPINGAN PENDAFTARAN LEGALITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI DESA BENTO KABUPATEN KERINCI. RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1).
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzhab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting*, 1(1), 1–17.
- Sarmigi, E., Ayudia, W., & Putra, F. E. (2022). AKAD DALAM TRANSAKSI EKONOMI SYARIAH. *Istishab: Journal of Islamic Law*, 3(02), 1–10.
- Sarmigi, E. (2022). Gerakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Era Covid-19. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 2(1), 24–35.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. (2006). Role of the state in the economy: An Islamic perspective. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 2(1), 65-78.
- Wantia, N., Rahmadani, M., Sefdina, L., Tiara, & Desiana. (2023). PEMBIASAAN SIKAP BIJAK DALAM MENGELOLA UANG PADA ANAK PAUD DI DESA BENTO KABUPATEN KERINCI. RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1).
- Warde, Ibrahim. (2000). *Islamic finance in the global economy*. Edinburgh University Press.